BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah tata cara dalam melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dipantau melalui terminologi, metode merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki hubungan dengan sistem untuk memahami objek atau subjek dalam penelitian (Muslimin, 2018). Adapun metode yang digunakan oleh peneliti yaitu survey.

3.1 PENDEKATAN DAN TIPE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kuantitatif serta tipe deskriptif, pendekatan kuantitatif bersifat numerik, mengarah pada kejadian-kejadian yang obyektif serta dipakai untuk melakukan penelitian populasi maupun sampel-sampel yang ada, metode ini juga sering disebut dengan discovery, hal tersebut dikarenakan metode ini dapat dijumpai serta dilestarikan oleh macam-macam ilmu pengetahuan dan teknologi (Muslimin, 2018). Sedangkan maksud dari tipe deskriptif yakni cara meneliti dan dilakukan dengan menjelaskan suatu keadaan atau kejadian, penelitian tipe deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak melakukan hipotesis (Rakhmat, 2009).

3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilakukan pada 23 Februari 2023, berlokasi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Amin, Maboh Permai, Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat.

3.3 POPULASI

Populasi merupakan sumber data pada suatu penelitian yang jumlahnya banyak dan luas. Jika populasi jumlahnya cukup banyak, maka perlu dilakukan pengambilan sampel (Sugiyono, 2022). Namun jika populasi jumlahnya kurang dari 100 maka peneliti dapat menggunakan total sampling. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan berjumlah 35 orang anggota forum komunikasi muallaf di Desa Maboh Permai.

3.4 SAMPEL

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Adapun yang dimaksud dengan total sampling yakni teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan total sampling dikarenakan populasi yang digunakan sedikit atau tidak mencapai hingga 100, sehingga peneliti memasukkan semua anggota Forum untuk dijadikan sampel yang jumlahnya 35 orang anggota forum komunikasi muallaf di desa Maboh Permai.

3.5 SUMBER DATA

a. Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh melalui lokasi penelitian secara langsung (Sugiyono, 2013). Peneliti dapat melakukannya dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motif dan penggunaan media (Youtube) serta bertujuan untuk mendapat

jawaban dari responden. Jawaban tersebut kemudian dijadikan data dan diolah datanya oleh peneliti (Sugiyono, 2015).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melalui perantara, perantara yang dimaksud dapat berupa orang lain atau berupa dokumen. Adapun data sekunder yang dimuat dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi merupakan data yang diperoleh melalui gambar, arsip, catatan, foto, atau informasi lainnya (Nugrahani, 2014).

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Observasi

Observasi yakni tata cara pengumpulan data yang dilangsungkan berdasarkan pengamatan secara langsung atau terjun langsung ke lapangan, hal tersebut agar peneliti dapat dengan jelas mengetahui kejadian yang terjadi pada objek penelitian. Menurut (Subagyo, 2004) Observasi yakni suatu analisis yang dikerjakan dengan sadar dan terstruktur yang bersangkutan dengan peristiwa atau kejadian dengan tanda-tanda psikis dan setelah itu dituangkan dalam sebuah catatan.

b. Survei

Survei dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan berupa kuesioner ataupun angket, responden menjawab pertanyaan tersebut dengan memilih jawaban singkat yang sudah tersedia, kemudian jawaban tersebut diolah agar menjadi data (Martono, 2011). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang mempunyai

3 karakteristik yang terdiri dari kepercayaan, daya Tarik, keahlian. Ketiga karakteristik tersebut dapat dihitung dengan instrumen skala *likert.* Skala likert dipakai bertujuan agar dapat menghitung atau mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok individu atau seseorang tentang kejadian-kejadian disekitar (Sugiyono, 2022). Berikut format likert yang dicantumkan oleh peneliti

1. Sangat butuh = 5
2. Butuh = 4
3. Netral = 3
4. Tidak Butuh = 2
5. Sangat Tidak Butuh = 1

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni tata cara mendapatkan data bertujuan untuk dapat melengkapi data observasi dan survey. Menurut (Sukmadinata, 2007) studi dokumentasi merupakan cara memperoleh data secara menghimpun serta melakukan analisis berkas-berkas yang tercatat, foto atau gambar, dan data yang berbentuk elektronik. Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dilakukan dengan mengkaji dokumen yang ada di forum komunikasi muallaf dan Desa Maboh Permai.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan salah satu cara dalam mendapatkan dan menyusun data dengan rapi dan terstruktur. Data yang dimaksud yakni data yang telah didapat lewat kegiatan tanya jawab, tulisan lapangan, juga dokumentasi, dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai jenis-jenis yang telah dibuat, menguraikan data yang

telah dikelompokkan, menyusun data, dan memaparkan simpulan agar gampang dimengerti oleh banyak orang (Sugiyono, 2015). Analisis data pada penelitian ini menggunakan tata cara analisis deskriptif menggunakan cara *skoring*. Angka-angka yang diperoleh lewat kuesioner peneliti kumpulkan, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan skala Likert (1-5), pengolahan data dilakukan dengan mencermati masing-masing nilai dari tiap indikator kemudian dihitung untuk mendapatkan skor. Hasil dari skor inilah yang disebut dengan hasil angket (Tim UIN Jakarta, 2017), dalam melakukan analisis data penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 22 dan Microsoft Excel 2013.

3.8 UJI INSTRUMEN

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu alat untuk mengukur sesuatu yang ingin diketahui hasilnya untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument, biasanya dilakukan hingga berulang-ulang. Alat untuk mengukur sebaiknya berdasarkan pada akurasi yang baik agar validitas mampu mempersembahkan mutu kesungguhan data yang akan diteliti (Burhan Bungin, 2005). Instrumen yang valid artinya mempersembahkan validitas yang tinggi dan instrumen yang rendah artinya memiliki validitas yang kurang valid (Arikunto, 2006). Dalam pengujian validitas pada penelitian ini yakni dengan menglihat hasil dari *Sig (2-tailed)* pada tiap-tiap item pertanyaan. Apabila *Sig. (2-tailed* > 0,05/0,01 maka dikatakan tidak valid, namun jika ternyata yang terjadi sebaliknya maka dinyatakan valid, hal tersebut juga dapat dilihat melalui tanda bintang yang tertera pada *SPSS Statistics* yang digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kebenaran alat untuk mengukur. Menurut (Azwar, 2012), reliabilitas memiliki ikatan yang erat dengan butir-butir pertanyaan dalam suatu instrument. Tujuannya untuk mengetahui ketepatan dari hasil instrument yang sudah terukur serta untuk mengetahui seberapa konsisten kebenaran yang telah diuji jika ada pengujian ulang. Apabila alat ukur yang digunakan baik, maka reliabilitas mudah untuk dipercaya karena dianggap tinggi kebenarannya. Hal yang demikian membuktikan bahwa pengukuran yang dilakukan stabil atau tidak apabila terjadi pengukuran yang dikerjakan secara berulang-ulang pada suatu instrumen dengan memakai alat ukur yang sama (Nazir, 2013). Peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui hasil reliabilitas instrumen yang digunakan dengan cara melihat tingkat reliabilitas yang telah diperoleh, apabila hasilnya > 0,60 maka dikatakan reliabel.